

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan pesat dalam bidang teknologi dan informasi saat ini telah memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat. Selain itu, gaya hidup masyarakat dan sistem pembayaran telah mengalami perubahan signifikan. Perkembangan teknologi ini juga telah mengubah cara transaksi keuangan, dengan penggunaan uang tunai yang semakin umum digantikan oleh pembayaran non-tunai. Uang sebagai alat tukar resmi untuk membeli barang dan jasa, telah mengalami sejarah perkembangan yang panjang, mulai dari era barter hingga penemuan uang sebagai alat transaksi.

Sejumlah perubahan telah terjadi, mulai dari kemajuan teknologi hingga munculnya inovasi-inovasi baru, di antaranya adalah kemunculan alat transaksi elektronik yang bertujuan untuk mempermudah penggunaan uang dengan cara yang lebih sederhana dan efisien. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terus berlanjut, menghadirkan kenyamanan bagi masyarakat sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi

dalam sistem pembayaran, serta peran yang semakin efisien dan non-moneter dari uang tunai dalam konteks perekonomian.<sup>1</sup>

Peningkatan sistem transaksi di Indonesia semakin berkembang dari tahun ke tahun karena populasi yang besar, tingkat pendidikan yang tinggi, serta peningkatan literasi keuangan. Sementara itu, penggunaan sistem transaksi digital di kalangan masyarakat juga tinggi dan terus bertumbuh secara signifikan. Meskipun belum menjadi alat transaksi yang utama, sistem transaksi digital memiliki potensi besar sebagai pengganti uang tunai yang valid.<sup>2</sup>

Digitalisasi telah menghasilkan inovasi serta tantangan dengan tingkat kompleksitas yang bervariasi. Salah satu sektor yang mengalami transformasi adalah layanan keuangan. Saat ini, layanan keuangan mengalami perkembangan pesat yang dikenal dengan istilah FinTech (Financial Technology), yaitu gabungan antara teknologi keuangan dan industri yang berkembang, di

---

<sup>1</sup> Didin Elok, Parastiti dkk, Analisis Penggunaan Uang Elektronik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang (Studi Kasus: Uang Elektronik Brizzi), Jurnal JESP-Vol. 7, No 1 (2015). h.75

<sup>2</sup> Evita.P dan Dewi.A.K Penyebaran pengguna digital wallet di indonesia berdasarkan google trends Analytics, Jurnal Inovasi-pISSN-eISSN Vol. 7, No 2 (2021). h. 36

mana banyak individu menggunakan platform online terintegrasi dengan perangkat seluler atau komputer, kartu, dan sejenisnya, untuk melakukan transaksi yang terhubung ke sistem pembayaran digital. Salah satu jenis FinTech ini digunakan secara luas untuk pembayaran, dan produk pembayaran tersebut dapat berupa dompet digital atau e-wallet. Dompet digital (E-Wallet) merupakan aplikasi online yang digunakan oleh pengguna untuk melakukan transaksi. Seiring berjalannya waktu, dompet digital telah menjadi salah satu metode transaksi online yang paling umum digunakan oleh konsumen, karena menyediakan layanan yang aman, cepat, dan mudah. Tingginya penetrasi penggunaan smartphone dan internet di Indonesia menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan banyaknya pengguna aplikasi E-Wallet.<sup>3</sup>

Penyelenggara dompet digital (*E-Wallet*) DANA mencatat sebanyak lebih dari 110 juta pengguna hingga saat ini. Pencapaian tersebut menjadi motivasi tersendiri bagi perusahaan untuk memberikan pelayanan lebih baik, khususnya terkait perlindungan konsumen. Sejak diperkenalkan pada April 2018 sebagai layanan pembayaran dan meluncurkan aplikasi pada

---

<sup>3</sup> Evita.P dan Dewi.A.K Penyebaran pengguna digital wallet di indonesia berdasarkan google trends Analytics, Jurnal Inovasi-pISSN-eISSN Vol. 7, No 2 (2021). h. 37

Desember 2018, DANA telah mencatat 10 juta pengguna per Februari 2019. Tiga tahun berikutnya, jumlah itu naik sepuluh kali lipat menembus 100 juta pengguna per Februari 2022. Kini perusahaan juga mampu mencatat 11 juta transaksi per hari.<sup>4</sup>

Sebagai platform transaksi modern, dompet elektronik (E-Wallet) semakin memudahkan para penggunanya. Individu kini dapat berpergian ke mana saja hanya dengan membawa perangkat yang terhubung ke aplikasi digital yang menyediakan berbagai kemudahan dalam bertransaksi. E-Wallet juga menawarkan sejumlah keuntungan, termasuk mengurangi penggunaan uang tunai, menghemat waktu, memberikan berbagai hadiah, serta memungkinkan pembelian online. Namun, penggunaanya perlu berhati-hati di tempat-tempat tanpa koneksi internet dan memiliki risiko keamanan rendah jika tidak disimpan dengan baik. Berkat fungsionalitas dan fleksibilitasnya, semakin banyak pengguna yang beralih ke dompet digital yang semakin populer. Berdasarkan survei PwC terkait Global Consumer Insights, sekitar 47% responden di Indonesia menggunakan transaksi digital pada tahun 2019. Di Indonesia,

---

<sup>4</sup> Prisma,A, *Jumlah Pengguna Dompet Digital Dana Capai 110 Juta*, <https://www.beritasatu.com/ekonomi/944305/jumlah-pengguna-dompet-digital-dana-capai-110-juta>, 14 Februari 2024

terdapat 38 dompet elektronik yang telah mendapatkan izin resmi, tetapi hanya sepuluh di antaranya yang sangat populer, seperti OVO, DOKU, Go-PAY, DANA, Shopee Pay, Go Mobile by CIMB, SakuKu, dan Paytren.

Berkembangnya jumlah E-Wallet menimbulkan persaingan yang semakin ketat antara aplikasi-aplikasi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk memenangkan kepercayaan pengguna di Indonesia. Kepercayaan ini berkaitan dengan keamanan sistem aplikasi, pembayaran, dan data pribadi. Salah satu aplikasi keuangan terkemuka di Indonesia adalah OVO (PT Visionet Internasional), yang menjalin kemitraan dengan pedagang di seluruh Indonesia, dengan mitra terbesarnya termasuk Grab dan Tokopedia. Semakin banyak kemitraan yang terjalin, semakin banyak pengguna E-Wallet yang merasakan kemudahan dalam penggunaan dan meningkatnya tingkat kepercayaan, yang pada gilirannya meningkatkan keinginan untuk menggunakannya.<sup>5</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan persepsi mahasiswa terhadap kemudahan dan manfaat

---

<sup>5</sup> Vina.I dan Wiwik.W, OVO E-Wallet as a Platform of Digital Payment in Indonesia: An Empirical Analysis, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 7, No. 2, (2020). h. 237

transaksi digital E-Wallet. Variabel yang digunakan adalah kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan. Maka penelitian ini di khususkan untuk mahasiswa ekonomi syariah FEBI yang ada di UIN SMH Banten. Karena, di antara banyaknya mahasiswa lebih banyak dan sering menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-harinya. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai transaksi digital e-wallet yang sesuai dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah Pada Kemudahan dan Manfaat Transaksi Digital E-Wallet ( Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN SMH Banten Angkatan 2020 )”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan, dapat di ketahui masalah yang terjadi E-Wallet belum bisa bertransaksi dalam jumlah besar, sistem keamanan yang rendah karena e-money sangat mudah hilang jika tidak di simpan dengan baik, dan juga ketika pengguna kehilangan perangkat elektronik yang menyimpan akun E-Wallet

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini maka dapat dirumuskan perumusan masalah: bagaimana persepsi mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas FEBI UIN SMH Banten pada kemudahan dan manfaat penggunaan transaksi digital E-Wallet?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas FEBI UIN SMH Banten angkatan 2020 pada kemudahan dan manfaat transaksi E-Wallet

### **E. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan yang telah di jelaskan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Akademisi

Penelitian ini bermanfaat bagi para pembacai guna menambah wawasan dan menambah informasi

serta menambah referensi bagi pembaca mengenai transaksi digital e-wallet

## 2. Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat di Indonesia, baik berupa pengetahuan maupun informasi,

## 3. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kita semua khususnya bagi peneliti tentang penggunaan e-wallet sebagai media pendukung bertransaksi.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi

landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

### BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.